

Efektivitas Program Sekolah terhadap Pendidikan Pra Baligh pada Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Hikmah

Anisa Dwi Pratiwi¹, Bambang Irawan²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu
anisaadwipratiwi@gmail.com

Abstract

Based on observations at the Al-Hikmah Integrated Islamic Elementary School, the pre-adulthood period causes students to become less self-confident and do not know what obligations they have if they have experienced the pre-baligh period. Therefore, schools have an important role in providing guidance to students. The aim of this research is to find out how effective school programs are in pre-adult education. This research method is a survey type quantitative research method. The sampling technique uses random sampling with data collection techniques using questionnaire instruments and documentation. Data analysis used a simple linear regression test formula with the results of school program research on pre-majority education showing an effectiveness value of 32.9%.

Keywords: Self-Confidence, School Program, Prabaligh Education

Abstrak

Berdasarkan pengamatan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Hikmah bahwa Pada masa pra baligh menyebabkan peserta didik yang menjadi kurang percaya diri serta belum mengetahui kewajiban-kewajiban apa saja jika sudah mengalami masa prabaligh. Oleh karena itu sekolah memiliki peran penting untuk memberikan pembinaan kepada peserta didik. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar efektivitas program sekolah terhadap Pendidikan prabaligh. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif jenis survey. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dengan Teknik pengambilan data menggunakan instrument angket kuesioner dan dokumentasi. Analisa data menggunakan rumus uji regresi linear sederhana dengan hasil penelitian program sekolah terhadap Pendidikan prabaligh terdapat nilai efektivitas sebesar 32,9%.

Kata Kunci: Percaya Diri, Program Sekolah, Pendidikan Prabaligh

Copyright (c) 2023 Anisa Dwi Pratiwi, Bambang Irawan

✉ Corresponding author: Anisa Dwi Pratiwi

Email Address: anisaadwipratiwi@gmail.com (Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu)

Received 18 September 2023, Accepted 25 September 2023, Published 2 October 2023

PENDAHULUAN

Pra baligh merupakan istilah dalam islam yang mengaitkan pubertas dengan kewajiban seseorang kepada sang Pencipta atas perubahan yang terjadi pada dirinya (Majelis Ulama Indonesia 2016:7). Pra baligh usia SD dimulai sejak usia 10 tahun, tepatnya saat sekitar kelas 5 SD. Pada tahap ini anak membutuhkan tahap latihan yang serius untuk segera mampu memikul syari'ah (mukallaf) dan mandiri atau dewasa secara mental, spiritual, emosional bahkan finansial ketika mereka mencapai usia 14-15 tahun. (Santosa 2018:262). Sedangkan makna baligh artinya berakal, mengetahui, dan memahami. Yaitu seseorang yang sehat, sempurna pikirannya, dapat membedakan baik dan buruk, benar dan salah, mengetahui dan memahami kewajiban, mengetahui aturan mana yang boleh dan mana yang dilarang dan memahami hal yang bermanfaat dan yang merusak, dalam kondisi sadar tanpa tekanan, bukan anak kecil, juga bukan lansia yang mengalami kelemahan mengingat, tidak sedang tidur, tidak sedang mabuk atau gila (Aynun 2018:42).

Dalam Islam masa pertumbuhan pada anak disebut masa baligh. Pada masyarakat umum biasa menyebutnya dengan masa pubertas. Masa baligh atau dalam islam biasa disebut dengan *mukallaf* yaitu

Seorang Anak yang sudah baligh sudah diwajibkan untuk menjalankan perintah Allah, seperti shalat lima waktu dan menjalankan puasa di bulan Ramadhan.

Menurut Abullah (2021), kata Sekolah berasal dari bahasa Latin, yaitu *skhhole*, *scola*, *scolae* atau *skhola* yang berarti waktu luang atau waktu senggang. Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran peserta didik di bawah pengawasan tenaga pendidik atau guru. Unsur-unsur sekolah salah satunya yaitu Peserta didik dan tenaga pendidik. Peserta didik berstatus sebagai subjek didik oleh karena peserta didik adalah subjek atau pribadi yang otonom, yang ingin diakui keberadaannya. Tenaga pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik.

Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tugas yang ringan, karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, tetapi mencakup berbagai persoalan yang rumit dan kompleks, sehingga menuntut manajemen pendidikan yang lebih baik. Sayangnya, selama ini aspek manajemen pendidikan pada berbagai tingkat dan satuan pendidikan belum mendapat perhatian yang serius, sehingga seluruh komponen sistem pendidikan kurang berfungsi dengan baik.

Berdasarkan wawancara dengan penduduk rumah sekitar peneliti tinggal dengan peserta didik kelas VI yaitu pada masa pra baligh masih banyak peserta didik yang menjadi kurang percaya diri, belum mengetahui tatacara mandi wajib setelah menstruasi atau mimpi basah, belum mengetahui kewajiban-kewajiban apa saja jika mereka sudah baligh. Oleh karena itu sekolah dan orang tua memiliki peran penting untuk memberikan pembinaan tentang Pendidikan prabaligh. Karena dalam ruang lingkup keluarga masih tabu untuk membicarakan tentang masa baligh atau pubertas, sehingga berdampak pada anak tidak mempunyai cukup pengetahuan dalam menghadapi masa pubertas atau baligh. Pembinaan program pra baligh pada sekolah terhadap peserta didik kelas VI mampu mengakomodir kebutuhan serta permasalahan peserta didik dalam menghadapi masa pra baligh. Sekolah memberikan edukasi bagaimana peserta didik menghadapi beberapa perubahan yang sangat terlihat pada peserta didik yang sudah baligh yaitu terjadi perubahan fisik yang signifikan. Sekolah memberikan wadah kepada peserta didik yang masih canggung atau malu dalam menghadapi masa pra baligh dengan memfasilitasi bimbingan konseling.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Hikmah yaitu karena Sekolah Dasar tersebut memiliki program pendidikan pra baligh pada peserta didik kelas VI. Selain itu sekolah juga menyediakan wadah bagi peserta didik yang ingin melakukan konseling terkait masa baligh atau pubertas.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Hikmah pada bulan Februari – Agustus 2023. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif survey.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Hikmah yang berjumlah 345 peserta didik. Teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 47 peserta didik kelas VI. Jumlah tersebut terdiri dari 2 rombel dengan masing-masing kelas VI A sebanyak 24 peserta didik, kelas VI B sebanyak 23 peserta didik.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya dilakukan dengan cara angket dan dokumentasi. Data yang sudah diperoleh kemudian diuji validitas nya dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah itu data dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji autokorelasi, dan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN DISKUSI

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variable Program Sekolah (X) dan Pendidikan Prabaligh (Y)

	No Pernyataan	r_{hitung}	$R_{tabel\ 5\%}$	Keputusan
X	1	0,497	0,279	Valid
	2	0,292	0,279	Valid
	3	0,438	0,279	Valid
	4	0,6977	0,279	Valid
	5	0,5068	0,279	Valid
	6	0,4453	0,279	Valid
	7	0,5567	0,279	Valid
	8	0,5945	0,279	Valid
	9	0,3764	0,279	Valid
Y	10	0,4171	0,279	Valid
	11	0,435	0,279	Valid
	12	0,32195	0,279	Valid
	13	0,35745	0,279	Valid
	14	0,303	0,279	Valid
	15	0,33186	0,279	Valid
	16	0,38071	0,279	Valid
	17	0,49127	0,279	Valid
	18	0,35141	0,279	Valid
	19	0,3102	0,279	Valid
	20	0,47753	0,279	Valid
	21	0,3382	0,279	Valid
	22	0,40467	0,279	Valid
	23	0,51719	0,279	Valid
	24	0,39204	0,279	Valid
	25	0,36253	0,279	Valid

Dari hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa, nilai Corrected Item-Total Correlation dari setiap pernyataan yang mana dimulai dari pernyataan nomor 1 sampai 25 setelah dibandingkan dengan r_{tabel} yaitu 0,279 dengan probabilitas 5% hasilnya yaitu sebanyak 25 pernyataan dikatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = Valid$.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variable Program Sekolah (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.613	9

Dari hasil uji reliabilitas di atas bahwa nilai dari koefisien Alpha adalah 0,613 maka dalam hal ini nilai koefisien $\alpha > r_{tabel}$ dengan nilai $0,613 > 0,6$ maka reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variable Pendidikan Prabaligh (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.621	16

Dari hasil uji reliabilitas di atas bahwa nilai dari koefisien Alpha adalah 0,621 maka dalam hal ini nilai koefisien $\alpha > r_{tabel}$ dengan nilai $0,621 > 0,6$ maka reliabel.

Uji Normalitas

Table 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.01020840
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.076
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dari hasil uji normalitas di atas bahwa nilai dari asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ dengan nilai sign. $0,200 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Table 5. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendidikan Prabaligh * Program Sekolah	Between Groups	(Combined)	1110.354	11	100.941	5.797	.000
		Linearity	565.129	1	565.129	32.453	.000
		Deviation from Linearity	545.224	10	54.522	3.131	.006
	Within Groups	609.476	35	17.414			
	Total	1719.830	46				

Dari hasil uji linearitas di atas bahwa nilai dari deviation from linearity sig. $> 0,05$ dengan nilai deviation sig. $0,06 > 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linear secara signifikan antara variable independent program sekolah dengan variable dependent Pendidikan prabaligh.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.573 ^a	.329	.314	5.06557	1.796
a. Predictors: (Constant), Program Sekolah					
b. Dependent Variable: Pendidikan Prabaligh					

N = 47

d = 1,796

dl = 1,4872

du = 1,5739

4-dl = 2,5128

4-du = 2,4261

Karena = $du < d < 4-du$

$$= 1,5739 < 1,796 < 2,4261$$

Maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Koefisien Regresi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 ^a	.329	.314	5.06557
a. Predictors: (Constant), Program Sekolah				

Pada table diatas menunjukkan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu 0,573 sehingga diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,329 yaitu yang berarti bahwa efektivitas variable X program sekolah terhadap variable Y Pendidikan Prabaligh sebesar 32,9%.

Tabel 8. Uji Nilai Signifikan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	565.129	1	565.129	22.024	.000 ^b
	Residual	1154.701	45	25.660		
	Total	1719.830	46			
a. Dependent Variable: Pendidikan Prabaligh						
b. Predictors: (Constant), Program Sekolah						

Table uji signifikansi diatas digunakan untuk menentukan taraf signifikansi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi. Pada output diatas diketahui bahwa nilai Fhitung= 22,024 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian model persamaan regresi dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas variable X yaitu Program Sekolah terhadap variable Y yaitu Pendidikan Prabaligh.

Interpretasi Hasil Penelitian

Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah efektif program sekolah terhadap Pendidikan prabaligh pada peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Hikmah. Peneliti

menggunakan metode penelitian kualitatif survey untuk mendapatkan bukti atau fakta atas gejala yang telah ada.

Tahap pertama yang dilakukan peneliti sebelum penelitian yaitu uji validitas instrument kepada dosen ahli dan peserta didik yang berbeda dengan sample penelitian, yaitu peneliti melakukan uji coba validitas instrument pada peserta didik kelas V disekolah Dasar Islam Terpadu Al-Hikmah yang terdiri dari peserta didik kelas VA dan Peserta didik Kelas VB dengan jumlah 50 peserta didik. Uji validitas kepada dosen ahli dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2023 dengan dosen validator bapak Misriandi, M.Pd. Lalu pada tanggal 25 juli 2023 peneliti melakukan Uji instrument pada peserta didik yaitu dengan membagikan instrument kuesioner yang telah di validasi oleh dosen ahli. Setelah uji coba validitas instrument, peneliti mengolah data pada tanggal 26 juli 2023 sampai 8 agustus 2023 untuk mengetahui apakah instrument yang telah di uji coba pada peserta didik kelas V dengan 25 pernyataan valid semua atau tidak. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk uji validitas dan reliabilitas. Pada uji validitas seluruh pernyataan dinyatakan valid yaitu terdiri dari 9 pernyataan pada variable X dan 16 pernyataan pada variable Y. Setelah uji validitas, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan ketentuan signifikansi 0,6 sehingga hasil koefisien cornbach Alpha pada variable X dengan 9 pernyataan adalah 0,613 maka nilai koefisien alpha > rtabel dengan nilai $0,613 > 0,6$ maka dinyatakan reliabel. Nilai dari koefisien cornbach Alpha variable Y dengan 16 pernyataan adalah 0,621 maka dalam hal ini nilai koefisien alpha > rtabel dengan nilai $0,621 > 0,6$ maka reliabel. Setelah instrument dinyatakan valid maka peneliti melakukan penelitian pada peserta didik kelas VI yang terdiri dari peserta didik kelas VIA dan Peserta didik kelas VI B. penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023 dengan menyebarkan isntrumen kuesioner kepada peserta didik kelas VI yang berjumlah 47 peserta didik.

Tahap kedua yaitu Setelah data penelitian dilakukan, pada tanggal 11 agustus 2023 sampai 15 agustus 2023 mengolah data penelitian yaitu peneliti melakukan uji prasyarat yaitu dengan uji normalitas, uji linearitas dan autokorelasi menggunakan *IBM SPSS Statistic 25 for windows*. Pada uji normalitas peneliti menggunakan uji normalitas Kolmogorov-smirnov. Hasil pada uji normalitas dinyatakan data berdistribusi normal karena nilai dari asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 yaitu dengan nilai sign. 0,200 > 0,05 maka dinyatakan data berdistribusi normal. Pada uji prasyarat linearitas diperoleh hasil uji linearitas dengan ketentuan nilai dari deviation from linearity sig. > 0,05 yang mana nilai pada uji linearitas peneliti yaitu nilai deviation sig. 0,06 > 0,05 maka dinyatakan ada hubungan yang linear secara signifikan antara variable independent dengan variable dependent. Uji prasyarat yang terakhir yaitu autokorelasi pada autokorelasi peneliti menggunakan autokorelasi durbin Watson. Hasil autokorelasi durbin Watson yaitu 1,796 dengan ketentuan table durbin Watson 5% dengan jumlah responden 47 dan variable X1 yaitu diperoleh dl 1,4872 dan du 1,5739. Hasilnya yaitu tidak terdapat autokorelasi.

Tahap ketiga yaitu peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 25, dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung= 22,024 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian model persamaan regresi dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas variable X yaitu

Program Sekolah terhadap variable Y yaitu Pendidikan Prabaligh. Kemudian nilai korelasi (R) yaitu sebesar korelasi/hubungan (R) yaitu 0,573 sehingga diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,329 yaitu yang berarti bahwa efektivitas variable X program sekolah terhadap variable Y Pendidikan Prabaligh sebesar 32,9%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Hikmah mengenai Efektivitas Program Sekolah Terhadap Pendidikan Prabaligh Pada Peserta Didik Kelas VI yaitu Terdapat efektivitas program sekolah terhadap Pendidikan prabaligh. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Hikmah mengenai Efektivitas Program Sekolah Terhadap Pendidikan Prabaligh Pada Peserta Didik Kelas VI yaitu Besar efektivitas program sekolah terhadap Pendidikan prabaligh sebesar 32,9%. Dengan diterapkannya program Pendidikan prabaligh pada setiap sekolah islam terpadu akan mendapatkan pengetahuan mengenai Pendidikan prabaligh dengan pemahaman yang tepat terutama pada kelas tinggi yang sudah mengalami masa prabaligh. Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi Orang Tua: peneliti berharap Orang Tua dapat memberikan pengetahuan atau edukasi tentang Pendidikan Pra Baligh pada putra putrinya karena seharusnya orang tua adalah pendidik pertama yang harus memberikan Pendidikan pra baligh secara utuh dan jelas sehingga Ketika putra atau putrinya mengalami masa baligh orang tua yang pertama mengetahui.

Bagi Guru: peneliti berharap Guru dapat memberikan pemahaman materi-materi tentang Pendidikan prabaligh, jika ada peserta didik yang ingin berkonsultasi meluangkan waktunya

Bagi peserta didik: peneliti berharap peserta didik dapat terus percaya diri jika sudah mengalami masa prabaligh dan bisa saling berbagi pengetahuan kepada teman yang sudah maupun belum mengalami masa prabaligh, karena Pendidikan prabaligh bukan lagi hal yang tabu.

Bagi sekolah: peneliti berharap sekolah dapat memfasilitasi program sekolah untuk selalu diadakan serta menambah waktu program Pendidikan prabaligh, misalnya diadakan setiap semester.

REFERENSI

- Abdullah Idi. (2021). *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- A, Muhaimin M. (2013). *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Ananda, R. & Rafida, T. (2016). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.

- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). *Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif*. *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang*, 6(2), 166-171.
- Irawan, Bambang (2022). *Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Siswa Disabilitas Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Jakarta*, 6 (2), 95.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Bogor: Guepedia.
- Fadjarajani, S., Rosali, E. S., Patimah, S., Liriwati, F. Y., Nasrullah, Sriekaningsih, A., . . . Nugraha, M. S. (2020). *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. In Falimu, *Penelitian Survey* (p. 121). Gorontalo: Anggota IKAPI.
- Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Ananlisis Regresi Durbin Watson IBM Statistic Version 25.0*. Riau: Dotplus Publisher
- H. Sanusi Uwes & H.A. Rusdiana. (2017). *Sistem Pemikiran Manajemen Pendidikan Alternatif Memecahkan Masalah Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Inanna, Rahmatullah, & Hasan, M. (2021). *Evaluasi Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Makasar: Tahta Media Grup.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Khosrojerdi, Z., Heidari, M., Ghanbari, S., & Pakdaman, S. (2022). *The Character Strengths Predictive of Responsibility in Adolescents*. *International Journal of Behavioral Sciences*, 15(4), 235–241.
- Kurniawan, Robert, dan Budi Yuniarto. (2016). *Analisis Regresi (Dasar dan Penerapannya dengan R)*. Jakarta: Kencana.
- Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2021). *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup.
- Mudasir. (2022). *Desain Pembelajaran*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Mustaqim. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar
- Nazir, Moh. (2020). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nizary, M. A., & Kholik, A. N. (2021). *Validitas Instrumen Assesmen: Analisis Validitas Isi dan Konstruk Instrumen Asesmen Buku Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah Materi Surat Ad Dhuha Bab VI*. *Jurnal Contemplate (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab)*, 2(1), 21-42.
- Nugroho, E. (2018). *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*. Malang: UB Press.
- Rini Riswanti. 2021. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Hasil Penelitian*. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Rasmini, N. W. (2023). *Buku Ajar Statistika Pendidikan*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Saidah, E. M., Kiswanto, H., & Muflihin, Z. (2021). *Konsep Pemikiran Pendidikan Akal Ibnu Sina pada Anak Pra Aqil Balighh*. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7(1), 27-39.
- Santosa, Harry. (2018). *Fitrah Based Education*. Bekasi: Yayasan Cahaya Mutiara Timur.
- Siagian, Sondang P. (2021). *Efektivitas Program Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Akarsa

- Siregar, E. (2022). *Riset dan Seminar Sumber Daya Manusia*. Bandung: Widina Media Utama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. (2015). *Statistika Nonparametris untuk Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. Jakarta: UNJ PRESS.
- Sutapa, Mada. (2019). *Evaluasi Program Sekolah*. Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutopo, Y., & Slamet, A. (2017). *Statistik Inferensial*. Yogyakarta: ANDI.